

**KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN
PERKAWINAN ANAK YANG LAHIR
DI LUAR PERKAWINAN**

SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Perculiahan Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Hukum*



OLEH

MUHAMMAD KADHAFI LUBIS

**NPM : 04 840 0044
BIDANG HUKUM KEPERDATAAN**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

M E D A N

2 0 0 8

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MEDAN AREA
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI**



I. PENYAJI :

NAMA : MUHAMMAD KADHAFI LUBIS
NIM : 04 840 0044
BIDANG : HUKUM KEPERDAAAN
JUDUL SKRIPSI : KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM
PELAKSANAAN PERKAWINAN ANAK
YANG LAHIR DI LUAR
PERKAWINAN

II. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :

1. NAMA : H. Abdul Muis, SH, MS.
JABATAN : DOSEN PEMBIMBING I
TANGGAL PERSETUJUAN :

TANDA TANGAN :

2. NAMA : Drs. H. Agus Salim Daulay
JABATAN : DOSEN PEMBIMBING II
TANGGAL PERSETUJUAN :

TANDA TANGAN :

III. PANITIA UJIAN MEJA HIJAU

- 1. KETUA** : SUHATRIZAL, SH, MH.
- 2. SEKRETARIS** : TAUFIK SIREGAR, SH, M.HUM.
- 3. PENGWII** : H. ABDUL MUIS, SH, MS.
- 4. PENGWII** : DRS. H. AGUS SALIM DAULAY

TANDA TANGAN

DIKETAHUI OLEH:

Dekan
Fak. Hukum Univ. Medan Area

(SYAFARUDDIN, SH, M.HUM.)

Ketua Bidang
Hukum Keperdataan

(H. ABDUL MUIS, SH, MS.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MEDAN AREA
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI**



I. PENYAJI :

NAMA : MUHAMMAD KADHAFI LUBIS
NIM : 04 840 0044
BIDANG : HUKUM KEPERDATAAN
JUDUL SKRIPSI : KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM
PELAKSANAAN PERKAWINAN ANAK
YANG LAHIR DI LUAR
PERKAWINAN

II. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :

1. NAMA : H. Abdul Muis, SH, MS.
JABATAN : DOSEN PEMBIMBING I
TANGGAL PERSETUJUAN :

TANDA TANGAN :

2. NAMA : Drs. H. Agus Salim Dauly
JABATAN : DOSEN PEMBIMBING II
TANGGAL PERSETUJUAN :

TANDA TANGAN :

III. PANITIA UJIAN MEJA HIJAU

- 1. KETUA** : SUHATRIZAL, SH, MH.
- 2. SEKRETARIS** : TAUFIK SIREGAR, SH, M.HUM.
- 3. PENGUJI I** : H. ABDUL MUIS, SH, MS.
- 4. PENGUJI II** : DRS. H. AGUS SALIM DAULAY

TANDA TANGAN

DIKETAHUI OLEH:

Dekan
Fak. Hukum Univ. Medan Area

(SYAFARUDDIN, SH, M.HUM.)

Ketua Bidang
Hukum Keperdataan

(H. ABDUL MUIS, SH, MS.)

ABSTRAKSI

KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PERKAWINAN ANAK YANG LAHIR DI LUAR PERKAWINAN

O L E H:

MUHAMMAD KADHAFI LUBIS

NPM : 04 840 0044

BIDANG HUKUM KEPERDATAAN

Judul yang diajukan membahas sekitar hubungan antara orang tua biologi khususnya ayah dalam perkawinan anaknya yang lahir di luar perkawinan yang sah. Meskipun persoalan anak luar nikah yang akan melakukan perkawinan adalah persoalan sederhana apabila dipenuhi rukun dan syarat perkawinan secara bijaksana, khususnya dalam menetapkan walinya. Jika kita lihat kenyataan yang terjadi di masyarakat, bahwa banyak orang tua yang tidak terlalu memperdulikan kenyataan ini.

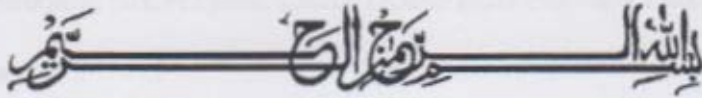
Dalam penelitian ini diajukan rumusan masalah sebagai berikut bagaimana sebenarnya kedudukan orang tua kandung terhadap pelaksanaan perkawinan anak yang lahir di luar nikah dan bagaimana status perkawinan anak yang lahir di luar nikah, apakah perlu ada wali hakim.

Untuk melakukan pembahasan tersebut maka dilakukan penelitian secara kepustakaan dan penelitian lapangan pada Kantor Urusan Agama Medan Tembung.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : Kedudukan orang tua kandung sebagai wali terhadap pelaksanaan perkawinan anak yang lahir di luar nikah tidak dapat dilakukan, disebabkan anak yang lahir adalah anak zina sehingga orang tua (Bapak) tidak memiliki hubungan dengan anaknya meskipun anaknya tersebut secara biologis adalah merupakan darah dagingnya. Maka status perkawinan yang diwalikan oleh ayah biologis tersebut tidak syah karena tidak diwakili oleh wali yang berhak menurut hukum islam. Status perkawinan anak yang lahir di luar nikah dalam hubungannya dengan pelaksanaan perkawinan maka perwaliannya tersangkut kepada wali hakim. Hal ini disebabkan anak luar nikah hanya memiliki hubungan dengan ibu kandungnya semata. Dalam hal menempatkan seorang wali terhadap pelaksanaan pernikahan anak di luar nikah dibutuhkan sikap kehati-hatian dan juga perhatian dari orang tuanya dan juga masyarakat sekitarnya dalam hal memperlakukan anak luar nikah ini. Dalam tata pergaulan remaja dewasa ini hendaknya orang tua dapat mengawasi anaknya secara maksimal, sehingga tidak terjadi pergaulan bebas (free seks) yang pada akhirnya memberikan nilai dan citra negatif terhadap diri si anak dan keluarga.



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengkaruniakan kesehatan dan kelapangan berpikir kepada penulis sehingga akhirnya tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat juga terselesaikan oleh penulis.

Skripsi penulis ini berjudul “KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PERKAWINAN ANAK YANG LAHIR DI LUAR PERKAWINAN”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Medan Area Bidang Hukum Keperdataan.

Dalam menyelesaikan tulisan ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima-kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ayahanda H. Imran Lubis dan Ibunda Hj. Maimunah yang telah berjuang dengan segenap kemampuan serta memberikan kasih sayang kepada penulis baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
- Demikian juga buat Kakanda Hilda Imayani Lubis, AMK dan Imelda Muintan Lubis, SE dan Adinda Maknun Tawakal Lubis dan Diana Lubis yang telah memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis dalam penyelesaian karya

ilmiah ini.

- Bapak Syafaruddin, SH.M.Hum, selaku Dekan pada Fakultas Hukum Universitas Medan Area .
- H. Abdul Muis, SH, MS, selaku Ketua Bidang Hukum Keperdataan pada Fakultas Hukum Universitas Medan Area, dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I penulis,
- Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, selaku Dosen Pembimbing II Penulis.
- Bapak Drs.H.M.H Thamrin, MSi, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- Bapak dan Ibu Dosen dan sekaligus Staf administrasi di Fakultas Hukum Universitas Medan Area.
- Seluruh teman-temanku, Sidik, Bayu, Cici, Andra, Sukri, Ari, Dina, Andre, Lucky, yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
- Teristimewa buat Siti Wulandari, SE, yang telah banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Demikian penulis hajatkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juni 2008

Muhammad Kadhafi Lubis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Pengertian dan Penegasan Judul	2
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Permasalahan	4
D. Hipotesa	5
E. Tujuan Penulisan	6
F. Metode Pengumpulan Data	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN.....	9
A. Pengertian Perkawinan	9
B. Syarat Sahnya Perkawinan	13
C. Bentuk Perkawinan Menurut UU No. 1 Tahun 1974	16
D. Pembatalan Perkawinan	19
BAB III. TINJAUAN UMUM TENTANG PERWALIAN DAN ANAK.	25
A. Pengertian Perwalian	25
B. Pihak-Pihak Yang Dapat Menjadi Wali	30

C. Pengertian Anak	32
D. Kedudukan Anak Dalam Keluarga.....	40
BAB IV. KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM PERKAWINAN	
ANAK YANG LAHIR DI LUAR NIKAH.....	47
A. Status Anak Yang lahir di Luar Perkawinan	47
B. Hubungan Orang Tua Terhadap Anak Yang Lahir di Luar Perkawinan	49
C. Kedudukan Orang Tua Terhadap Anak Di Luar Nikah Yang Lahir.....	50
D. Perwalian Dalam Perkawinan Anak Yang Lahir di Luar Nikah.	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

Perkawinan adalah suatu *sunatullah*, hukum alam di dunia. Perkawinan ditakukan oleh manusia, hewan bahkan oleh tumbuh-tumbuhan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Yasin ayat 36 : “ *Maha suci Allah yang telah menjadi pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan di bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui* ”.

Manusia adalah makhluk yang lebih dimuliakan dan diutamakan Allah dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya. Allah telah menetapkan adanya aturan tentang perkawinan bagi manusia dengan aturan-aturan yang tidak boleh dilanggar. Orang tidak boleh berbuat semauanya. Allah tidak membiarkan manusia berbuat semauanya seperti binatang, kumpul dengan lawan jenis hanya menurut selernya, atau seperti tumbuh-tumbuhan yang kawin dengan perantara angin.

Allah telah memberikan batas dengan peraturan-peraturan-Nya, yaitu dengan syariat yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya dengan hukum-hukum perkawinan. Dari mulai meminang sehingga memelihara perkawinan itu sendiri, perceraian hingga akibat-akibat perceraian itu sendiri.

Di sisi lainnya terlibat *tahanan pergaulan* dewasa ini semakin bebas, ~~lita~~ dapat melihat kebebasan tersebut dijadikan sebagai suatu bentuk alasan-alasan dari hak ~~azasi~~ manusia. Pergaulan seorang anak terlibat juga sedemikian, dimana tidak ada batas yang jelas antara pergaulan pria dan wanita. Dengan kondisi kebebasan tersebut maka

terlihat banyaknya perkawinan yang dilangsungkan dimana calon isteri telah terlebih dahulu mengandung seorang anak.

Pembahasan ini tidak akan dilaksanakan tentang syah tidaknya perkawinan dengan kedudukan calon isteri telah hamil terlebih dahulu. Tetapi pembahasan ini akan dilakukan terhadap akibat dari perkawinan tersebut, khususnya terhadap anak yang dikandung sebelum perkawinan berlangsung, bila si anak yang lahir di luar nikah suatu hari melakukan perkawinan pula.

Apabila tidak dicermati secara bijaksana dan orang tuanya tidak terbuka terhadap kondisi ini maka meskipun perkawinan anak luar nikah tersebut dilakukan dengan cukup syarat dan rukun tetap mengkondisikan suatu struktur hukum Islam yang rusak terlebih-lebih rusaknya keturunan si anak di masa mendatang. Rusaknya bukan dari sisi fisik tetapi dimungkinkan dari aturan-aturan hukum itu sendiri, yang mengkondisikan kepada rusaknya tingkah laku dan akhlak keturunan yang akan lahir.

Meskipun persoalan anak luar nikah yang akan melakukan perkawinan adalah persoalan sederhana apabila dipenuhi rukun dan syarat perkawinan secara bijaksana, khususnya dalam menetapkan walinya.. Jika kita lihat kenyataan yang terjadi di masyarakat, bahwa banyak orang tua yang tidak terlalu memperdulikan kenyataan ini.

A. Pengertian dan Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul "Kedudukan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Perkawinan Anak Yang Lahir di Luar Perkawinan". Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda atas judul yang diajukan maka berikut ini penulis akan memberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, dan M. Fauzan, *Pokok-Pokok Hukum Perdata Wewenang Peradilan Agama*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Abdul Muis, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Metode Penelitian Hukum*, Diterbitkan Oleh Fak. Hukum USU, Medan, 1990.
- Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perdata Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000.
- Al Hamdani, *Risalah Nikah (Hukum Perkawinan Islam)*, Pustaka Amani, Jakarta, 2002.
- Aminah Aziz, *Aspek Hukum Perlindungan Anak*, USU Press, Medan, Tanpa Tahun.
- Bahder Johan Nasution dan Sri Warjiyati, *Hukum Perdata Islam*, Mandar Maju, Bandung, 1997.
- Darwan Prinst, *Hukum Anak Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1997.
- Dian Khairul Umam, *Fiqh Mawaris*, Pustaka Setia, Bandung, 1999.
- Djojodiguno, *Perjodohan Asas-Asas Hukum Nasional Dalam Bidang Hukum Perkawinan*, LPN dan Persahi, 1993.
- Ensiklopedi Hukum Islam*, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1997.
- H.S.A. Al-Hamdani, *Risalah Nikah*, Pustaka Amani, Jakarta, 2002.
- Jafizham, *Peristiwa Hukum di Indonesia Dengan Hukum Perkawinan Islam*, Percontaan Mestika, Medan, 1977.
- Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Penerbit Kartika, Surabaya, 1997.
- M. Idris Ramulyo, *Tinjauan Beberapa Pasal Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Dari Segi Hukum Perkawinan Islam*, Ind-Hillco, Jakarta, 1986.
- M. Yahya Harahap, *Pembahasan Hukum Perkawinan Nasional*, CV. Zahir Trading Co. Medan, 1975.

Mahmud Yumus, *Hukum Perkawinan Dalam Agama Islam*, CV. Al-Hidayah, Cet ke-4, Jakarta, 1998.

Metmed Humedillah, *Akad Nikah Wanita Hamil dan Anaknya*, Gema Insani, Jakarta, 2002.

MU Sembiring, *Beberapa Bab Penting Dalam Hukum Waris Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Program Pendidikan Notariat Fak. Hukum USU, 1989.

Nedimah Tanjung, *Islam dan Perkawinan*, Bulan Bintang, Jakarta, 1988.

Rahman Ritonga, et. al, *Ensklopedi Hukum Islam*, Buku 5, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1997.

Saidus Syahar, *Undang-Undang Perkawinan dan Masalah Pelaksanaannya Ditinjau Dari Segi Hukum Islam*, Alumni, Bandung, 1976.

Sarjono, *Masalah Perceraian*, Akademica, Jakarta, 1994.

Shanty Dellyana, *Wanita dan Anak di Mata Hukum*, Liberty, Yogyakarta, 1988.

Soedharyo Soimin, *Hukum Orang dan Keluarga*, Sinar Grafika, Jakarta, 1998.

Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, PT. Intermasa, Jakarta, 1985.

Wirjono Prodjodikoro, *Hukum Perkawinan di Indonesia*, Sumur, Bandung, 1991.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS HUKUM

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate Telp. 061 - 7366878, 7366781, 7364348
Fax. 7360168, Medan - 20223

or : 17 FM/KM/2008

02 Juni 2008

: --
: Pengambilan Data/Riset

da : Yth, Kepala Kantor Urusan Agama
Medan Tembung
Di -
Tembung

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami mohon kepada Bapak untuk membesikan izin dan kesempatan kepada Mahasiswa kami berikut ini :

N a m a : Muhammad Kadha'i Lubis
N P M : 04.840.0044
Fakultas : Hukum
Bidang : Hukum Keperdataan

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/Riset di Instansi yang Bapak Pimpin yaitu Kantor KUA Medan Tembung guna penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Hukum Universitas Medan Area yang berjudul " Kedudukan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Perkawinan Anak Yang Lahir Diluar Nikah " (Studi Kasus Kantor KUA Medan Tembung.

Perlu kami sampaikan bahwa Pengambilan Data/Riset dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan Skripsi dan merupakan salah satu syarat bagi Mahasiswa untuk mengikuti Ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Hukum Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam Pengambilan Data/Riset Serta surat keterangan bahwa ybs telah selesai Riset di Kantor KUA Medan Tembung

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS Dekan,

Suhatriza, S.H., M.H.
Pemb. Dekan - I



DEPARTEMEN AGAMA
**KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

Jalan Kpt. M. Jamil Lubis No. 107 A, Telp. 061 - 7359312 Medan - 20223

Nomor : K.k.02.15.13/HM.01/77/2008 Medan, 01 September 2008
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Hukum
Universitas Medan Area
Medan



Dengan hormat,

Meminati maksud surat Saudara nomor 1947/PM/KM/2008 tanggal 02 Juni 2008 perihal tersebut dipokok surat, untuk itu disampaikan bahwa :

Nama : Muhammad Kadhapi Lubis
N.P.M : 04.840.0044
Fakultas : Hukum
Bidang : Hukum Keperdataan

Telah mengadakan penelitian/riset di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Tembung dan telah diberikan data serta informasi sebagai bahan untuk penulisan skripsinya dengan judul :

“ KEDUDUKAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN PERKAWINAN ANAK YANG LAHIR DI LUAR NIKAH”

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, terima kasih.



Kepala,

Drs. Suriono, MH
Nip. 150256030.-

Tembusan :
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Hukum
UNIVERSITAS MEDAN AREA